

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode

Peneliti membutuhkan suatu cara untuk meneliti, cara ini ialah yang dimaksud dengan metode, hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu data atau mengumpulkannya. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2002). selanjutnya Sugiyono, (2011) juga menjelaskan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil dari suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Suharsaputra, (2012) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan angka numerik, kemudian dianalisis dengan statistik. Sedangkan metode deskriptif adalah penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena itu alamiah atau rekayasa, lebih lanjut dijelaskan pula penelitian deksriptif biasanya mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaan dengan fenomena lain (Sukmadinata, 2005). Oleh Arikunto, (2009) pun menjelaskan penelitian deskriptif itu tidak bermaksud menguji hipotesis, melainkan hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala serta keadaan.

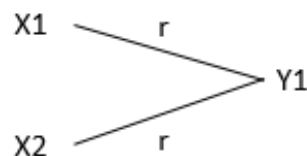
Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional karena penelitian ini juga ingin melihat hubungan antar variabel. Arikunto mengatakan penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Khairunisa, 2022). Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Adapun maksud penelitian korelasi menurut

(Usman & Akbar, 2009) ialah penelitian untuk mendeteksi seberapa jauh variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi atau faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Penelitian dimulai dengan membuat angket dari kisi-kisi yang telah dikemukakan di atas lalu menguji kembali validitas dan reabilitas angket, setelah angket sudah dapat digunakan lalu membuat surat penelitian, kemudian sampel yang telah ditentukan diberikan angket tentang hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar lalu melihat hubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Pulau Merbau. Angket akan diolah secara kuantitatif melalui statistik sederhana, uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi pearson.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini ialah:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

- X1 = Variabel bebas (Dukungan Orang Tua)
- X2 = Variabel bebas (Motivasi Belajar)
- Y1 = Variabel terikat (Hasil Belajar)
- r = Korelasi (Hubungan)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sebuah penelitian membutuhkan objek untuk diteliti, objek tersebut memiliki ciri tertentu, fungsi dari ciri inilah yang kemudian menjadi alasan untuk diteliti atau dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019), populasi adalah suatu daerah generalisasi yang terdiri dari: Objek/subyek yang mempunyai besaran dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu yang akan diteliti atau sebagian

variabel-variabel yang akan diamati dalam sebuah penelitian. Selanjutnya menurut Mulyatiningsih populasi merupakan sekumpulan subjek yang akan diteliti (Lovisia, 2018).

Populasi menjadi penting karena populasi menjadi sumber asal dimana sampel itu di ambil, hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2008) Populasi menjadi sumber asal suatu sampel diambil. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Pulau Merbau berjumlah 3 kelas.

2. Sampel Penelitian

Suatu penelitian butuh populasi, namun tidak semua populasi bisa dijadikan sampel, entah karena keterbatasan waktu atau dana dan sebagainya, oleh karena itu, digunakan istilah sampel, yakni mengambil sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019). Pendapat serupa disampaikan juga oleh Suharsimi (2006) Objek Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Sementara itu untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Simple Random Sampling, yang menurut Nagara et al. (2019) adalah teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara pengambilan sampel acak sederhana dengan cara undian. Setelah melakukan undian didapatkan sampel penelitian ialah kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pulau Merbau, berjumlah 27 siswa.

D. Lokasi dan Tempat

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pulau Merbau, Kecamatan Pulau Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti. Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 20 Mei 2022.

E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya melakukan sebuah penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Seperti pendapat Sugiyono (2014) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian mengenai dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam kriteria ini dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa disusun dalam kisi-kisi angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karna tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Maka dari itu peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik angket (Koesioner).

Teknik angket atau kuesioner Menurut Sugiyono (2019) “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya atau Skala Likert yang artinya responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah di sediakan, mulai dari Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat tidak Setuju, atau lain sebagainya.

Skala likert dianggap paling sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui motivasi siswa dan dukungan orang tua dari persepsi siswa itu sendiri terkait hasil belajar pendidikan jasmani siswa, sehingga sesuai dengan fungsi skala likert itu sendiri, hal ini sesuai pula dengan yang dikatakan oleh Nagara et al. (2019), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala social.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah Item
Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan	Dukungan Orang Tua	Menyediakan makanan dan minuman dengan nutrisi yang cukup untuk anaknya	35, 13	2
		Menyediakan tempat kediaman yang layak bagi anak	12, 27, 39	3

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jasmani Di SMA Negeri 1 Pulau Merbau	Menyediakan pakaian yang cukup untuk anak	41, 29, 11, 20	4
	Menjaga tempat kediaman selalu berada dalam kondisi bersih dan sehat	33, 16, 1, 45	4
	Menyediakan tempat belajar di rumah untuk anak-anak	24, 4	2
	Menyediakan penerangan yang cukup di rumah untuk kegiatan belajar anak-anak	23, 18	2
	Menyediakan buku-buku pelajaran untuk anak-anak belajar di rumah	34, 3, 8	3
	Menyediakan peralatan belajar yang memadai untuk anak-anak	17, 2, 44	3
	Menyediakan perlengkapan berdoa untuk anak-anak	37, 48	2
	Menyediakan obat-obatan di rumah untuk anak-anak	31, 7	2
	menemani anak-anak pada acara-acara sekolah yang mengharuskan kehadiran orang tua	40, 43, 25	3

	Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	19, 32, 47, 38	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	14, 21, 42, 28	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	22, 5, 15, 46	4
		Adanya penghargaan dalam belajar	6, 36, 10	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	26, 9,	2
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	30, 49	2

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban

Skala Penilaian	SS	S	N	TS	STS
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 3 Skor Alteratif Jawaban

Pernyataan (+)		Pernyataan (-)	
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain pengumpulan data melalui kuesioner, pada penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani, yang diambil dari sekolah yang menjadi tempat penelitian dan nilai hasil belajar siswa yang menjadi sampel penelitian, yakni siswa SMA Negeri 01 Pulau Merbau, kelas X MIPA 1 berjumlah 27 orang siswa.

Tabel 3. 4 Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

No	Nama	Nilai	Predikat
1	Abdul Hakim	88	B
2	Ahmad Alridho Pratama	89	A
3	Anggun Imelda	87	B
4	Aulia Aliska	85	B
5	Dela Safitri	86	B
6	Faisal	85	B
7	Fazril	85	B
8	Ferdian Syah	85	B
9	Hera Hartati	87	B
10	Jimirja	87	B
11	Juvina Al Quraisyah	87	B
12	Karina Dealopa	86	B
13	Karnia Sari	87	B
14	Muhamad Syahrudin	88	B
15	Muhammad Amsal	86	B
16	Nia Rahmadani	86	B
17	Putri Dewi	86	B
18	Rahma Putriyani	85	B
19	Rahmad	85	B
20	Rahman Hakim	86	B
21	Rahmayuni	87	B
22	Risky Ramadani	86	B
23	Rosa Ratnasari	86	B
24	Sanusi	87	B
25	Siti Sahera	87	B
26	Syafriyanto	81	B

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	Yosi Yulis Tari	84	B
----	-----------------	----	---

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument bermaksud untuk mengetahui apakah instrument layak digunakan dengan pertimbangan apakah valid dan reliabel, uji coba instrumen bermaksud agar dapat mengetahui suatu instrument yang telah disusun apakah benar-benar baik. Seperti yang dikatakan di awal instrumen layak digunakan jika memenuhi dua syarat yakni, valid dan reliabel.

1. Uji Validitas
 - a. Dukungan Orang Tua

Butir Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
X1	.208	Tidak Valid
Significan	.269	
X2	.212	Tidak Valid
Significan	.260	
X3	.182	Tidak Valid
Significan	.335	
X4	-.231	Tidak Valid
Significan	.219	
X5	.009	Tidak Valid
Significan	.964	
X6	.071	Tidak Valid
Significan	.710	
X7	.721	Valid
Significan	.000	
X8	.630	Valid
Significan	.000	
X9	.479	Valid
Significan	.007	
X10	.613	Valid
Significan	.000	
X11	.682	Valid
Significan	.000	
X12	.545	Valid
Significan	.002	
X13	.645	Valid
Significan	.000	
X14	.351	Tidak Valid
Significan	.057	
X15	.785	Valid

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Significan	.000	
X16	.460	Valid
Significan	.011	
X17	.761	Valid
Significan	.000	
X18	.686	Valid
Significan	.000	
X19	.586	Valid
Significan	.001	
X20	.404	Valid
Significan	.027	
X21	.413	Valid
Significan	.023	
X22	.363	Valid
Significan	.048	
X23	.578	Valid
Significan	.001	
X24	.364	Valid
Significan	.048	
X25	.712	Valid
Significan	.000	
X26	.328	Tidak Valid
Significan	.076	
X27	.257	Tidak Valid
Significan	.170	
X28	.664	Valid
Significan	.000	
X29	.211	Tidak Valid
Significan	.262	
X30	.684	Valid
Significan	.000	
X31	.222	Tidak Valid
Significan	.239	
X32	.699	Valid
Significan	.000	
X33	.693	Valid
Significan	.000	
X34	.105	Tidak Valid
Significan	.581	
X35	-.136	Tidak Valid
Significan	.473	
X36	.669	Valid
Significan	.000	
X37	.694	Valid
Significan	.000	
X38	.556	Valid
Significan	.001	
X39	.330	Tidak Valid
Significan	.075	

X40	.497	Valid
Significan	.005	
X41	.760	Valid
Significan	.000	
X42	.450	Valid
Significan	.013	
X43	.348	Tidak Valid
Significan	.059	
X44	.596	Valid
Significan	.001	

Tabel 3. 5 Validitas Dukungan Orang Tua

b. Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
X1	.028	Tidak Valid
Significan	.885	
X2	.473	Valid
Significan	.008	
X3	.288	Tidak Valid
Significan	.123	
X4	-.359	Tidak Valid
Significan	.051	
X5	.672	Valid
Significan	.000	
X6	.671	Valid
Significan	.000	
X7	.783	Valid
Significan	.000	
X8	.335	Tidak Valid
Significan	.071	
X9	.033	Tidak Valid
Significan	.484	
X10	.260	Tidak Valid
Significan	.166	
X11	.223	Tidak Valid
Significan	.236	
X12	.552	Valid
Significan	.002	
X13	.713	Valid
Significan	.000	
X14	.549	Valid
Significan	.002	
X15	.234	Tidak Valid
Significan	.213	
X16	.775	Valid
Significan	.000	
X17	.892	Valid
Significan	.000	

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X18	.329	Tidak Valid
Significan	.076	
X19	.600	Valid
Significan	.000	
X20	.496	Valid
Significan	.005	
X21	.513	Valid
Significan	.004	
X22	.760	Valid
Significan	.000	
X23	.652	Valid
Significan	.000	
X24	.205	Tidak Valid
Significan	.277	

Tabel 3. 6 Validitas Motivasi Belajar

Berdasarkan table di atas juga dapat dilihat bahwa ada beberapa pernyataan valid dan tidak valid, yang berarti pernyataan dapat digunakan dan tidak dapat digunakan, dari yang tidak valid dan dari itu pula maka terdapat pernyataan dari indikator tertentu baik dari variabel dukungan orang tua maupun motivasi belajar yang tiada perwakilan, maka akan dilakukan pembuatan item pernyataan ulang dari indikator yang tak terwakili sama sekali tersebut, dan di uji ulang.

2. Uji Reliabilitas

a. Dukungan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.908	44

Tabel 3. 7 Reliabilitas Dukungan Orang Tua

b. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
--	--	---	---

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	24

Tabel 3. 8 Reliabilitas Motivasi Belajar

3. Uji Ulang Instrumen

Disebabkan ada beberapa indikator yang tidak memiliki perwakilan pertanyaan, maka akan dilakukan pembuatan pernyataan baru untuk indikator dan diuji coba ulang untuk melengkapi instrument. Sama halnya dengan uji coba instrument pada umumnya, yakni dengan dasar yakni di uji validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
X1	.685	Valid
Significan	.000	
X2	.417	Valid
Significan	.022	
X3	.334	Tidak Valid
Significan	.071	
X4	.328	Tidak Valid
Significan	.077	
X5	.303	Tidak Valid
Significan	.103	
X6	.304	Tidak Valid
Significan	.102	
X7	.168	Tidak Valid
Significan	.375	
X8	.407	Valid
Significan	.026	

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X9	.313	Tidak Valid
Significan	.092	
X10	.488	Valid
Significan	.006	
X11	.645	Valid
Significan	.000	
X12	.166	Tidak Valid
Significan	.382	
X13	.526	Valid
Significan	.003	
X14	.683	Valid
Significan	.000	
X15	.294	Tidak Valid
Significan	.155	
X16	.232	Tidak Valid
Significan	.217	

Tabel 3. 9 Validitas Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar

b. Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	16

Tabel 3. 10 Reliabilitas Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar

Dari hasil uji ulang instrumen dengan pernyataan baru, dapat dilihat bahwa hasil menunjukkan instrument dapat digunakan dengan pertimbangan kevalidan $N=30$, dengan r table taraf signifikansi 5% yakni 0.361, maka jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan valid.

Selanjutnya pertimbangan reliabel, jika Cronbach Alpha $> 0,6$ maka reliabel. Seperti yang disampaikan Ghozali, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$, maka instrumen penelitian tidak reliabel (Fanani et al., 2017). Juga disampaikan oleh Hair dalam nilai 0.6 - 0.7 masih dapat diterima (Latan & Temalagi, 2013). Maka dapat dilihat dari tabel yang telah disajikan di atas, terlihat item valid $> 0,361$, dan pula

Ilham Fatharani, 2022

STUDI DESKRIPTIF TENTANG HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 PULAU MERBAU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen reliabel dengan Cronbach Alpha $>0,6$ yang dapat disimpulkan bahwa instrumen Reliabel

H. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian langkah-langkah penelitian disusun sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah dan penelitian
2. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian
3. Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan
4. Membuat dan menguji coba instrumen penelitian
5. Membuat izin penelitian
6. Menentukan sampel penelitian
7. Pengambilan data
8. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian
9. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data.

I. Proses Analisis Data

Setelah semua data terkumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan, data akan tersaji dengan sifat penelitian deskriptif kuantitatif, oleh sebab itu data data akan dihasilkan akan di analisis menggunakan teknik analisis statistik.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar devisiasi, dan persentase (Sugiyono, 2011, 112).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Sugiyono & Susanto, 2015).

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat secara signifikan. Uji linearitas dilakukan melalui test of linearity dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi deviation from linearity > 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear (Sugiyono & Susanto, 2015).

4. Uji Korelasi Pearson

Analisis Uji Korelasi Pearson adalah uji statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel (dependent). Data yang digunakan yaitu interval dan ratio dengan persyaratan tertentu misalnya, data berdistribusi normal dan data memiliki hubungan linear. Dasar pengambilan keputusan yaitu, menggunakan nilai taraf signifikansi 5% maka jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel, jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan antar variabel (Nagara & Abduljabar, 2014).

Dengan tingkat hubungan nilai koefisien korelasi (Nagara et al., 2019):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Nilai Koefisien Korelasi 0,80 – 1,00	Sangat Kuat
Nilai Koefisien Korelasi 0,60 – 0,79	Kuat
Nilai Koefisien Korelasi 0,40 – 0,59	Cukup Kuat

Nilai Koefisien Korelasi 0,20 – 0,39	Rendah
Nilai Koefisien Korelasi 0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Tabel 3. 11 Tingkat Hubungan

Maka dengan melihat table di atas dapat dijadikan pedoman, bahwa angka korelasi diatas 0,5 maka menunjukkan derajat korelasi yang cukup kuat, sedangkan di bawah 0,5 memiliki derajat korelasi yang lemah atau rendah.